

DENGAN MENYEBUT NAMA ALLAH YANG MAHA PENGASIH LAGI MAHA PENYAYANG

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PENTINGNYA GAGASAN

Segala puji bagi Allah, pemilik ciptaan, perintah, dan perencanaan, yang memberikan hamba-Nya anugerah berupa akal pikiran. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah yang telah menciptakan setiap hal dan memberikannya tekat [kuat]. Dia selalu mampu melakukan segala sesuatu yang Dia kehendaki. Aku bersaksi bahwa nabi dan Rasul kita Muhammad (saw) telah dipercaya Allah untuk menyampaikan agama dengan ruang dan waktu serta menyebarkan damai dan keselamatan ke seluruh dunia. Semoga Allah memberikan perdamaian dan penghormatan kepadanya, keluarganya, sahabatnya, dan siapa pun yang meyakini bimbingannya dan mengikuti Sunnahnya hingga hari kiamat.

Wahai hamba Allah!

Bertakwalah kepada Allah Yang Maha Besar, dan ketahuilah bahwa Islam adalah agama yang menganjurkan persatuan dan persaudaraan, serta keamanan, kepercayaan, dan kejujuran. Ini adalah agama yang menghargai setiap pemikiran yang bijak dan pendapat yang baik karena Islam menghormati hidup dan kehidupan, serta ajaran-ajarannya yang sejalan dengan sifat segala hal. Berdasarkan pandangan ini, Islam mencurahkan akal dengan pikiran karena berpikir adalah berkah ilahi. Dengan demikian, siapa pun akan terpengaruh dengan rasa malas intelektual dan berkurangnya akal, dan siapa yang menutup mata atas karunia terbesar dari Tuhan kita akan sangat jauh dari naluri yang benar (normal). Inilah sebabnya Allah bersabda tentang penghuni Neraka, yaitu [Dan mereka berkata, "Sekiranya (dahulu) kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu) tentulah kami tidak termasuk penghuni neraka yang menyala-nyala].¹ Setiap gagasan untuk berupaya mendapatkan kenikmatan Allah SWT akan dihargai dan dipuji karena Allah Yang Maha Suci dan Maha Mulia akan memberikan pahala kepada orang-orang dengan itikad baik dan niat mulia. Oleh karena itu, jika mereka berniat untuk beramal baik, mereka akan mendapat balasan seperti itu dan jika mereka berencana untuk kebaikan, Allah akan

¹Surat Al-Mulk/10

memberi mereka pahala untuk itu. Itulah sebabnya, Islam tidak menghilangkan siapa pun yang telah berkehendak tapi salah dalam hal pahala sebagai “Jika pemberi perintah agama unggul dalam mencapai perintah itu, namun ia salah, ia akan diberikan satu pahala dan jika ia benar, ia akan diberikan dua pahala” dan Allah mengetahui bahwa semua pikiran terletak di dada (semua rahasia). Jadi, barang siapa melakukan kesalahan, maka tidak menghilangkan pahala, karena ia telah berusaha dan dia layak mendapatkannya.

Wahai Umat Muslim!

Perbedaan pendapat dapat meruntuhkan perdamaian. Nabi (saw) terkadang mendengarkan dua pendapat berbeda tentang hal yang sama dan memuji pemberi pendapat tersebut karena ia mengetahui kemauan dan niat yang baiknya. Suatu hari Nabi Allah (saw) berkata kepada para sahabatnya ((Barang siapa yang percaya kepada Allah dan hari kiamat sebaiknya melaksanakan shalat Ashar, tetapi di Bani Quraizah)). Jadi, saat matahari hendak terbenam, beberapa sahabatnya berkata "kita tidak akan shalat sampai kita sampai di Bani Quraizah, meski jika batas waktunya telah berakhir", itulah perkataan harafiah Rasulullah (saw). Namun, yang lainnya berkata "kami akan shalat dalam perjalanan jika waktunya telah tiba", itulah makna umum perkataan nabi (saw). Mereka berkata bahwa "Maksud Nabi (saw) adalah agar kita sebaiknya cepat-cepat pergi, bukan kita harus menunda shalat." Oleh karena itu, setiap kelompok dari mereka shalat menurut pendapatnya masing-masing dalam memahami hadis Nabi. Kemudian, saat hal ini diketahui Nabi (saw), dia tidak memarahi mereka, atau mencaci-maki siapa pun karena pemahamannya.

Hal ini juga terjadi pada Nabi Daud dan Sulaiman, semoga damai menyertai mereka. Saat mereka memberi keputusan yang berbeda tentang ladang yang dirusak kambing-kambing milik kaumnya; Al-Qur'an tidak menyalahkan kedua keputusan tersebut. Kedua keputusan dihargai [Dan (ingatlah kisah) Daud dan Sulaiman, saat keduanya memberikan keputusan mengenai ladang, karena ladang itu dirusak oleh kambing-kambing milik kaumnya. Dan Kami menyaksikan keputusan yang diberikan oleh mereka itu. Maka, Kami memberikan pengertian kepada Sulaiman tentang hukum (yang lebih tepat) dan kepada masing-masing Kami berikan hikmah dan ilmu. Dan Kami tundukkan gunung-gunung dan burung-burung, semua bertasbih bersama Daud. Dan Kamilah yang melakukannya]².

²Surat Al-'Anbiya' /78-79

Perbedaan pendapat tidak akan mengatasi batasan dan melebihi batasan. Perbedaan pendapat harus tetap dalam batas-batas perkataan yang sangat baik "Mari bersatu atas apa yang kita setuju dan saling bermaafkanlah atas apa yang kita tidak setuju". Sebagian ulama berkata "Ini adalah pendapat bahwa kita tidak memaksakan suatu hal dan kita tidak memaksa siapa pun untuk menerimanya. Dan jika seseorang memiliki pendapat yang lebih baik, mari ketahuilah hal itu". Tidak ada tempat dalam umat Muslim untuk tribalisme yang tercela karena hal tersebut bersifat meruntuhkan alih-alih membangun, dan memisahkan ketimbang menyatukan. Inilah sebabnya Nabi (saw) tidak mengakui dirinya sebagai orang yang mempersoalkan kesukuan atau menyerukan tribalisme.

Jubair bin Mut'im, Semoga Allah senang dengannya, melaporkan: Rasulullah, semoga damai dan berkah menyertainya, berkata, "Dia bukan salah satu dari kita yang menyerukan tribalisme. Dia bukan salah satu dari kita yang berjuang demi tribalisme. Dia bukan salah satu dari kita yang meninggal di jalan tribalisme. "

Kapan pun Nabi (saw) melihat tanda-tanda tribalisme, dia selalu bergegas untuk memberantasnya dari awal. Dia marah setiap kali ia merasakan hal itu, sehingga ia menggunakan perkataan orang-orang ((Apakah dengan seruan dari Jahiliyah (zaman kebodohan) saat Anda berteriak, sementara aku masih di antara kalian?! Allah memberkati kalian dengan Islam dan dengan demikian menyelamatkan Anda dari negara Jahiliyah (zaman kebodohan) dan menyatukan kalian?!)).

Prasangka dalam pendapat tertentu dengan menolak untuk mempertimbangkan sudut pandang orang lain akan sangat dipungkiri dan tanpa henti-hentinya selalu dilawan Islam, karena merupakan kecenderungan yang mempersempit apa yang Allah telah perluas, mempersulit apa yang Allah telah permudah, dan membuat orang-orang sangat malu dan barang siapa yang melakukannya, akan menyimpang dari jalan Islam yang benar dan melanggar perintah Nabi (saw) yang mengatakan (yang terbaik dari agama Anda adalah yang termudah). Oleh karena itu, barang siapa yang mengikuti perilaku tercela ini akan mengurangi rahmat Allah yang meliputi segala hal sehingga ia seperti orang yang mengatakan (Tuhan kasihanilah aku dan Muhammad dan kami yang tak kenal ampun kepada siapa pun). Maka, Nabi (saw) menjawab ((Kamu telah mempersempitnya, saudara Arab)). Barang siapa yang berprasangka menganggap sudut pandang lain keliru dan salah terhadap pandangannya yang dianggapnya benar.

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan jagalah persatuan dan keintiman dalam ucapan Anda dan berhati-hatilah dengan intoleransi yang tidak disukai dan akan melepas akal dan kebijaksanaan dan mengarah hanya ke dendam dan kebencian di hati.

Saya mengatakan ini, dan saya meminta ampunan dari Allah untuk saya dan untuk kalian, dan untuk seluruh umat Muslim, jadi mohonlah ampunan-Nya, Dia Maha Pengampun dan Maha Penyayang. Berdoalah kepada-Nya, Dia akan menjawab doa kalian, karena Allah Maha Pemurah.

Segala puji bagi Allah, yang menciptakan manusia dengan sempurna dan menuntunnya dengan wahyu Suci-Nya dan menganugerahkannya akal dan pikiran untuk mengarahkan ke jalan yang lurus. Dan aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah yang mencurahkan dari agama yang mendukung penalaran sendiri dan pembuatan keputusan, dan bahwa Muhammad (saw), Rasul terbaik, hamba dan utusan-Nya, melarang ketergantungan. Semoga Allah memberikan ketenangan dan kehormatan kepadanya, keluarganya, sahabat, dan siapa pun yang mempercayai bimbingannya dan mengikuti sunnahnya hingga hari kiamat.

Wahai hamba Allah!

Umat muslim di masa lalu memberikan pendapat mereka dan juga menghargai pendapat orang lain. Mereka selalu berkata: "Pendapat saya benar, tetapi mungkin saja salah. Saya juga yakin bahwa pandangan yang berlawanan salah, tetapi mungkin benar". Mereka cenderung memberikan pendapatnya, namun setelah tahu bahwa itu salah, maka ia segera beralih pendapat lain tanpa merasa malu atau dipermalukan. Mereka cenderung merasa senang dan puas karena telah memenangkan kebajikan yang kembali ke kebenaran. Islam menolak dogmatisme dan stagnasi. Islam menyerukan untuk berpikir dan berusaha sesuai kapasitasnya karena Islam adalah agama yang meliputi waktu, tempat, dan semua umat manusia. Gagasan cukup luas, berapa pun banyaknya, begitu juga penafsiran yang dapat berbeda-beda. Dengan adanya berbagai pendapat tentang suatu hal, kemungkinannya menjadi semakin luas dan sudut pandang menjadi matang, kebenaran menjadi jelas dan tujuan akan tercapai. [Demikianlah Allah membuat perumpamaan tentang yang benar dan yang batil. Adapun buih, akan hilang sebagai suatu yang tidak ada gunanya; tetapi yang bermanfaat bagi manusia, akan tetap ada di bumi. Demikianlah Allah membuat perumpamaan]³.

³Surat Ar-Ra`d/17

Wahai hamba-hamba Allah! Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa masyarakat yang diberkahi adalah masyarakat yang menggunakan banyak pendapat untuk mendapatkan berkah itu, dan akal melakukan yang terbaik untuk mewujudkannya, dengan anggotanya yang toleran saat sedang berdialog dan berdiskusi.

Ya Allah! rahmatilah Nabi Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau merahmati Ibrahim dan keluarganya. Dan bersalawatlah untuk Nabi Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau bersalawat untuk Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Tuhan Yang Maha Terpuji lagi Maha Agung.

Maka, bersalawatlah untuk pemimpin Rasul, sebagaimana Allah telah memerintahkan kalian dalam kita suci Al-Quran: [Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya]⁴.

Ya Allah! Berbaik hatilah dengan Khalifah-Nya yang Saleh, ibu dari istri orang-orang beriman, sahabat-sahabatnya, dan orang-orang beriman, laki-laki dan perempuan hingga Hari Kiamat, dan berbaik hatilah dengan kami juga dengan RahmatMu, ya Allah Yang Maha Penyayang.

Ya Allah! Berkatilah pertemuan kami di sini hari ini dan bubarkan kami dalam damai dan lindungilah kami dari dosa dan cukupkanlah kami dalam agama kami.

Ya Allah! Kami memohon bimbingan, kesalehan, kesucian dan kekayaanMu.

Ya Allah! Berikan kami kejujuran, kerendahan hati untuk bertobat, amal baik, ilmu yang bermanfaat, kepercayaan teguh, keimanan yang suci, dan rezeki yang halal dan berkah. Ya Allah yang Maha Agung dan Mulia.

Ya Allah! Berikan kemuliaan kepada Islam dan umat Muslim! Dan berikan dukungan dan persatuan kepada Islam dan umat Muslim. Ya Allah! Rendahkanlah derajat orang kejam dan kafir. Ya Allah! Berikan perdamaian dan keamanan bagi semua hambaMu.

Ya Allah! Berikan keamanan di tanah air kami! Berikan kami keamanan dan stabilitas selamanya di tanah air kami! Berikan kemuliaan kepada Pemimpin kami dan dukung ia dengan kebenaran dan jadikannya sebagai penuntun kebenaran.

⁴Surat Al-Ahazab 56

Ya Allah! Turunkan hujan dari langit dan golongkan kami bersama orang-orang yang mengingatMu sepanjang siang dan malam hari dan yang meminta ampunanMu sepanjang malam dan subuh.

Ya Allah! Berikan kami berkah langit dan karunia bumi serta berkatilah buah-buahan dan tanaman kami dan seluruh mata pencaharian kami. Ya Allah yang Maha Agung dan Mulia.

Ya Allah! Berikan kami keselamatan di dunia dan akhirat dan lindungi kami dari siksa api neraka.

Ya Allah! Jagalah hati kami dari apa yang telah Engkau tuntun dan sayangilah kami. Sesungguhnya Engkau Tuhan Yang Maha Pengasih.

Ya Allah! Kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan mengasihani kami, kami pasti akan termasuk orang yang merugi.

Ya Allah! Ampuni semua umat muslim yang beriman, yang masih hidup, dan yang sudah meninggal, Engkau Tuhan Yang Maha Mendengar.

Wahai Hamba Allah! [Allah memerintahkan keadilan, beramal saleh, dan bermurah hati kepada rekan dan kerabat, dan Dia melarang semua perbuatan yang memalukan, ketidakadilan, dan pemberontakan: Dia memerintahkan kalian, yang mungkin kalian ingat.]